



39 Wartawan DIY Peserta UKW Dinyatakan Kompeten

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 39 wartawan dari berbagai media di DIY mengikuti Uji Kompetensi Wartawan (UKW) ke-9 yang diselenggarakan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY pada 4-5 November 2022 di Forriz Hotel Jalan HOS Cokroaminoto Yogyakarta. Seluruh peserta yang terdiri atas wartawan muda, madya dan utama dinyatakan kompeten setelah menjalani ujian selama dua hari.

Ketua PWI DIY, Hudono mengatakan 39 wartawan peserta UKW seluruhnya dinyatakan kompeten setelah para penguji yang berasal dari PWI Pusat, PWI Jateng, PWI Surakarta dan DIY memberikan penilaian. Seluruh peserta mengikuti 10 mata uji (untuk kelas muda dan madya) dan 9 mata uji untuk kelas utama, yang seluruhnya meliputi kerja pers.

"Secara keseluruhan ada 39 peserta terdiri atas 23 wartawan muda, 11 madya dan 5 utama. Setelah menjalani seluruh tahapan, seluruh peserta dinyatakan kompeten," ungkap Hudono.

PWI DIY, menurut Hudono berharap agar seluruh peserta yang dinyatakan kompeten bisa meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan kerja pers sehari-hari. Ke depan diharapkan produk-produk jurnalistik

yang dihasilkan bisa turut mencerdaskan bangsa seperti tagar yang diusung dalam UKW ke-9 ini. "UKW ini tidak mudah, paling tidak ada 10 mata uji yang seluruhnya harus lulus. Ini mengapa kami yakin teman-teman wartawan di DIY akan menjadi pewarta yang baik dan profesional dalam kerjanya," ujar Hudono.

Sementara, pengumuman kelulusan disampaikan langsung oleh perwakilan PWI Pusat, Hendro Baŝuki yang juga menjadi salah satu penguji wartawan muda. Hendro menyapaikan bahwa DIY selalu memiliki cerita menarik karena hampir selalu meluluskan 100 persen para peserta UKW.

"Kali ini kembali lagi terjadi seluruh peserta UKW di DIY lulus. Proses yang dijalani selama dua hari ini tentu tidak mudah, namun seluruh peserta bisa



MERAPI-ISTIMEWA

Suasana penutupan UKW ke-9 PWI DIY di Forriz Hotel Yogyakarta, Sabtu (5/11).

menjalani, menikmati dengan bersungguh-sungguh. Hasilnya pun seluruhnya lulus. Semoga wartawan yang dinyatakan kompeten ini bisa semakin profesional dalam bekerja dan membawa manfaat untuk masyarakat," ujarnya.

Menurutnya, UKW ini merupakan bagian dari proses mengukur diri proses profesional bagi setiap wartawan untuk dapat lebih baik lagi dalam menguasai teknik jurnalistik. Selain itu seorang wartawan kompeten akan lebih baik lagi dalam menerapkan kode etik pada setiap melaksanakan tugas-tugas jurnalistiknya. "Yogyakarta itu

termasuk bagus untuk kelulusan kopetensi seratus persen, sehingga banyak wartawan yang memiliki kopetensi dibanding yang tidak," ujarnya.

Hendro menambahkan, saat ini masyarakat pembaca, pemirsa dan pendengar makin pintar. Sehingga wartawan harus memiliki kemampuan yang lebih pintar lagi. Wartawan jangan sampai terjebak ikut menyebarkan dalam setiap hingga berita hoaks, sehingga dalam masalah ini seorang wartawan harus lebih tahu nutrisi berita yang dibutuhkan masyarakat.

Acara UKW ke-9 DIY secara resmi dibuka Sekretaris Dae-

rah Kota Yogyakarta, Aman Yuriadjaya yang memberikan apresiasi terkait dengan pelaksanaan UKW ke-9 PWI DIY. "Saya mengapresiasi uji kompetensi wartawan ini dimana diharapkan dapat membangun sebuah iklim profesionalisme berkontribusi terhadap kepentingan dan mencerdaskan bangsa," ucapnya.

Menurut Aman, wartawan selain profesional diharapkan juga pandai mencari, mengolah dan menulis informasi yang harus sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik yang baik serta memahami dan melaksanakan kode etik profesinya. (C-3)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005